

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan antara kualitas hafalan Alquran dengan hasil belajar ilmu tajwid santri kelas I salafiyah pondok pesantren Ilzamun Maju Bahrin Desa Kimak Kec. Merawang Kab. Bangka, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas hafalan Alquran santri kelas I salafiyah pondok pesantren Ilzamun Maju Bahrin Desa Kimak Kec. Merawang Kab. Bangka berada pada kategori Baik sebanyak 6 orang santri (20%), pada kategori Cukup sebanyak 21 orang santri (70%), dan pada kategori Kurang sebanyak 3 orang santri (10%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan Alquran santri kelas I salafiyah pondok pesantren Ilzamun Maju Bahrin berada pada kategori Cukup.
2. Hasil belajar ilmu tajwid santri kelas I salafiyah pondok pesantren Ilzamun Maju Bahrin Desa Kimak Kec. Merawang berada pada kategori Baik sebanyak 6 orang santri (20%), pada kategori Cukup sebanyak 19 orang santri (63.3 %), dan pada kategori Kurang sebanyak 5 orang santri (16.7%). Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar ilmu tajwid santri kelas I salafiyah pondok pesantren Ilzamun Maju Bahrin berada pada kategori Cukup.
3. Perhitungan melalui koefisien antara kualitas hafalan Alquran (X) dengan hasil belajar ilmu tajwid (Y) adalah sebesar 0.685 berarti masuk pada

kategori kuat tingkat hubungannya. Tanda dua bintang (**) artinya korelasi signifikan pada angka signifikansi p-value 0.000 (< 0.05) pada uji ini. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Alquran dengan hasil belajar ilmu tajwid.

Untuk mengetahui keeratan antar hubungan kedua variabel ini dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.685 yang berarti hubungan antar keduanya sangat erat. Antara R Square atau koefisien determinasi $R^2 = (0.685)^2 \times 100 = 0.469 \times 100 = 47\%$. Artinya: variabel kemampuan menghafal Alquran ada hubungan dengan hasil belajar ilmu tajwid sebesar 47%. Sedangkan sisanya 53% hubungannya dengan faktor-faktor lain yang tidak peneliti bahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kemampuan menghafal Alquran dengan hasil belajar ilmu tajwid, peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Bagi para santri, sebagai masukan dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas hafalan Alquran dan hasil belajar ilmu tajwid agar ke depannya lebih baik lagi.
2. Bagi para ustadz dan ustadzah pembimbing tahfiz untuk terus meningkatkan kualitas hafalan Alquran para santri, agar para santri tidak hanya memiliki hafalan Alquran yang banyak tetapi juga harus mempunyai kualitas yang baik dalam hafalan Alqurannya dengan menguasai kaidah-kaidah ilmu tajwid.